

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Spesifikasi Kebutuhan yang harus dipenuhi.....	8
Tabel 2.2 Rangkuman Kebutuhan dan Kaitannya Terhadap Spesifikasi	10
Tabel 2.3 Verifikasi Spesifikasi 1 Klasifikasi anggota keluarga lansia dan tamu.....	11
Tabel 2.4 Verifikasi Spesifikasi 2 Deteksi Lansia	12
Tabel 2.5 Verifikasi Spesifikasi 3 Deteksi Jatuh	12
Tabel 2.6 Verifikasi Spesifikasi 4 Deteksi Makan	12
Tabel 3.1 Jadwal Pengerjaan	47
Tabel 4.1 Detail Dataset Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	52
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Dataset Deteksi Lansia	63
Tabel 4.3 Partisi Data Deteksi Lansia.....	66
Tabel 5.1 Tabel Pengujian Partisi Data Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	87
Tabel 5.2 Tabel Pengujian <i>Optimizer</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu ..	89
Tabel 5.3 Tabel Pengujian <i>Learning Rate</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	90
Tabel 5.4 Tabel Pengujian <i>Epoch</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	91
Tabel 5.5 Tabel Pengujian <i>Batch Size</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu .	92
Tabel 5.6 Tabel Pengujian <i>Confidence Threshold</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu.....	93
Tabel 5.7 Tabel Pengujian Jarak Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	97
Tabel 5.8 Tabel Pengujian Intensitas Cahaya Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	98
Tabel 5.9 Tabel Pengujian Sudut <i>Webcam</i> Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	99
Tabel 5.10 Tabel Pengujian Jumlah Maksimal Objek yang Terdeteksi dalam Satu Frame Klasifikasi Anggota Keluarga Lansia dan Tamu	100
Tabel 5.11 Pengujian perbedaan partisi data Deteksi Lansia	102
Tabel 5.12 Hasil akurasi dengan mengubah <i>optimizer</i> Deteksi Lansia	103
Tabel 5.13 Penggunaan <i>learning rate</i> yang berbeda pada Deteksi Lansia.....	104
Tabel 5.14 Pengujian menggunakan <i>Epoch</i> yang berbeda pada Deteksi Lansia.....	105
Tabel 5.15 Perbedaan pengujian <i>batch size</i> yang digunakan padaa Deteksi Lansia	106
Tabel 5.16 Perbedaan penggunaan <i>confidence threshold</i> pada Deteksi Lansia	107

Tabel 5.17 Hasil pengujian terunggul pada sistem deteksi lansia	108
Tabel 5.18 Perbandingan akurasi model pada Sistem Deteksi Lansia	112
Tabel 5.19 Pengujian pengukuran jarak Sistem Deteksi Lansia.....	112
Tabel 5.20 Pengujian intensitas cahaya Sistem Deteksi Lansia	113
Tabel 5.21 Pengujian Sudut Sistem Deteksi Lansia	114
Tabel 5.21 Penggunaan partisi data yang berbeda pada Sistem Deteksi Jatuh	116
Tabel 5.22 Perbedaan <i>learning rate</i> yang digunakan pada Sistem Deteksi Jatuh	117
Tabel 5.23 Perbandingan <i>Epoch</i> yang digunakan pada Sistem Deteksi Jatuh	117
Tabel 5.24 Perbedaan <i>batch size</i> yang digunakan pada Sistem Deteksi Jatuh.....	118
Tabel 5.25 Perbedaan <i>Confidence Threshold</i> yang digunakan pada Sistem Deteksi Jatuh	118
.....	
Tabel 5.26 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan Partisi Data pada Sistem Deteksi Jatuh	120
Tabel 5.27 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan Optimizer pada Sistem Deteksi Jatuh	121
Tabel 5.28 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan Learning Rate pada Sistem Deteksi Jatuh.....	122
Tabel 5.29 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan <i>Epoch pada Sistem Deteksi Jatuh</i>	122
.....	
Tabel 5.30 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan <i>Batch Size pada Sistem Deteksi Jatuh</i>	123
Tabel 5.31 Pengujian Dengan Menggunakan Perbedaan <i>Confidence Threshold pada Sistem Deteksi Jatuh</i>	124
Tabel 5.32 Hasil Pengujian Terunggul Yang Telah Dilakukan pada Sistem Deteksi Jatuh	125
.....	
Tabel 5.33 Perbedaan penggunaan partisi data pada Sistem Deteksi Makan.....	133
Tabel 5.34 Penggunaan optimizer yang berbeda pada Sistem Deteksi Makan	134
Tabel 5.35 Penggunaan <i>learning rate</i> yang berbeda pada Sistem Deteksi Makan	134
Tabel 5.36 Penggunaan <i>epoch</i> yang berbeda pada Sistem Deteksi Makan.....	135
Tabel 5.37 Penggunaan <i>batch size</i> yang berbeda pada Sistem Deteksi Makan.....	135
Tabel 5.38 Penggunaan <i>confidence threshold</i> yang berbeda pada Sistem Deteksi Makan	135
.....	
Tabel 5.39 Perbedaan penggunaan partisi data pada Sistem Deteksi Makan.....	138
Tabel 5.40 Perbedaan penggunaan <i>optimizer pada Sistem Deteksi Makan</i>	138

Tabel 5.41 Perbedaan penggunaan <i>learning rate</i> pada Sistem Deteksi Makan	139
Tabel 5.42 Perbedaan penggunaan pengujian <i>epoch</i> pada Sistem Deteksi Makan	140
Tabel 5.43 Perbedaan penggunaan <i>batch size</i> pada Sistem Deteksi Makan	140
Tabel 5.44 Perbedaan penggunaan <i>confidance threshold</i> pada Sistem Deteksi Makan .	141
Tabel 5.45 Hasil akurasi terunggul pengujian model deteksi lansia makan dan tidak makan	142